

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mandiangin Timur 2 berdiri pada tahun 1979 yang dahulu bernama SDN Mandastana, terletak di Jln. Ir. P. M. Noor Mandiangin Timur Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, mempunyai ruang belajar sebanyak 7 kelas, dengan jumlah guru 12 orang dan jumlah murid sebanyak 264 orang.

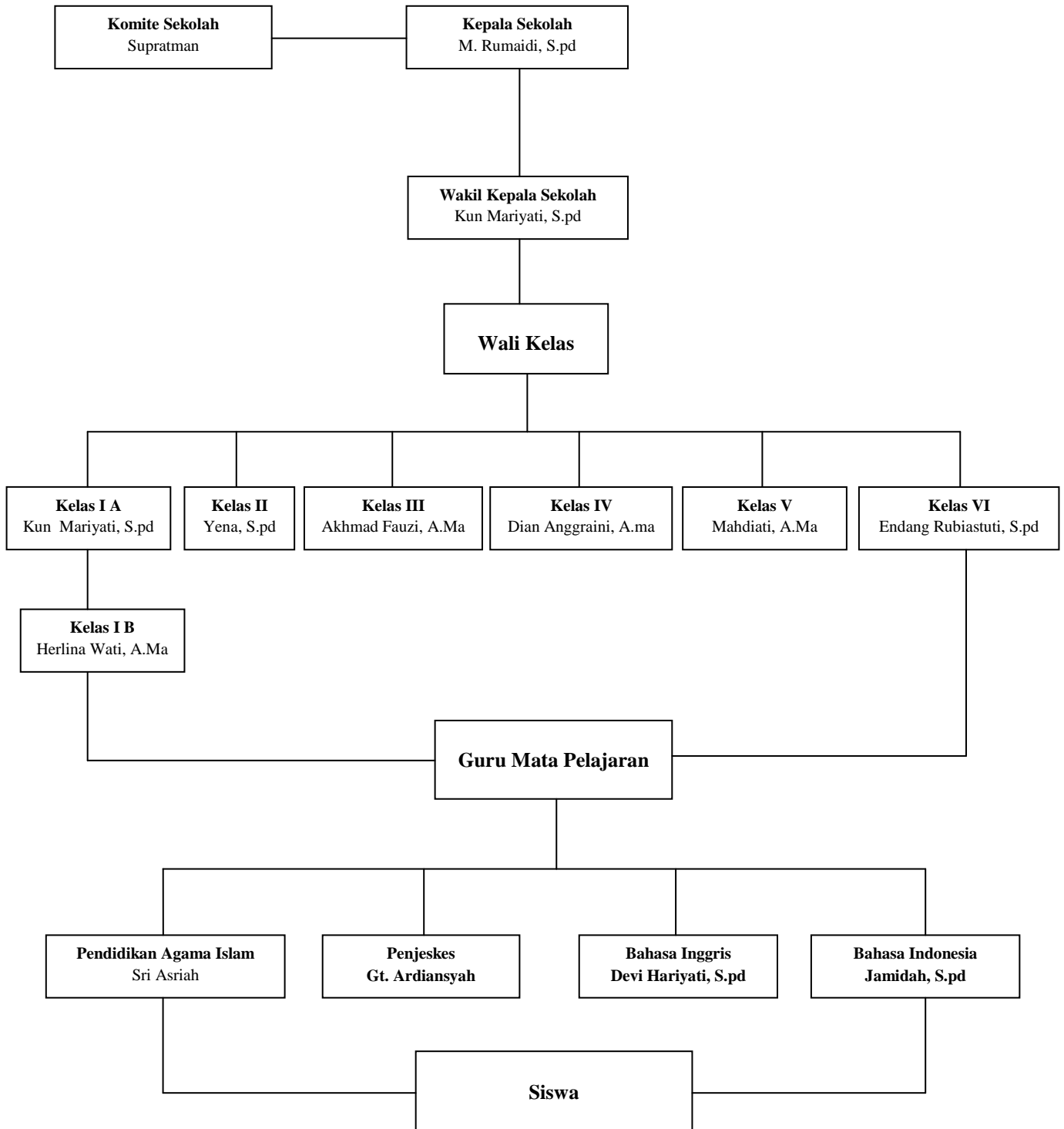
SDN Mandiangin Timur 2 memiliki NIS 100 180 dengan sarana prasarana memiliki 7 ruang kelas, ruang kantor, ruang UKS, ruang perpustakaan, mushalla, wc guru, wc murid, lapangan badminton dan tempat parkir.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SDN mandiangin Timur 2
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	Kelas I A	10	16	26
2.	Kelas I B	12	10	22
3.	Kelas II	8	12	20
4.	Kelas III	10	14	24
5.	Kelas IV	23	12	35
6.	Kelas V	15	18	33
7.	Kelas VI	16	23	39
Jumlah		94	105	199

Untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar SDN Mandiangin Timur 2 menyusun Struktur organisasi sebagai berikut

Struktur Organisasi SDN Mandiangin Timur 2



**Tabel 4.2 Keadaan Guru di SDN Mandiangin Timur 2
Tahun Pelajaran 2011 / 2012**

No	Nama / Nip	Ijazah Tahun	Tanggal Mulai Tugas		Tugas Mengajar
			Menjadi Pegawai	Di Sekolah	
1.	M. Rumaidi, S.pd	S.1	01-02-1982	31-07-2010	Kep Sek
2.	Kun Mariyati, S.pd	S.1	01-02-1982	19-02-1982	Guru Kelas I A
3.	Yena, S.pd	S.1	01-07-1982	04-07-1982	Guru Kelas II
4.	Endang Rubiastuti, S.pd	S.1	01-02-1993	01-07-1996	Guru Kelas VI
5.	Gt. Ardiansyah	SGO	01-03-1985	15-03-1985	Guru Panjeskes
6.	Herlinawati, A.Ma	D.II	01-01-2008	21-07-2003	Guru Kelas I B Guru PAI Kls I & II
7.	Akhmad Fauzi, A.Ma	D.II	01-01-2007	13-12-2007	Guru kelas III Guru PAI Kls III
8.	Jamidah, S.pd	S.1	01-04-2009	01-05-2009	Guru B. Indonesia
9.	Nahdiati, A.Ma	D.II	01-04-2009	14-07-2009	Guru Kelas V
10.	Diah Anggraini, A.Ma	D.II	01-01-2010	12-03-2010	Guru Kelas IV
11.	Sri As'ar iah	MAN	-	01-07-1997	Guru PAI Kelas IV-VI
12.	Devi Hariyati, S.pd	S.I	-	01-09-2009	Guru B. Inggris

B. Penyajian Data

1. Persiapan

Persiapan penelitian ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran beserta Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi pokok praktik shalat di kelas III SDN Mandiangin Timur 2

Kemudian menyusun tes untuk pelaksanaan pre tes dan post tes beserta kunci jawaban dan kriteria penilaiannya. Kemudian menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan kegiatan siswa.

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu siklus I terdiri atas pertemuan pertama dan pertemuan kedua selanjutnya siklus II terdiri atas pertemuan ketiga. Kegiatan pembelajaran siklus I mempelajari tentang siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan gerakan shalat. Sedangkan pada siklus II membahas perbaikan pembelajaran siklus I untuk 1 kali pertemuan dengan materi demonstrasi untuk mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat, baik secara individu maupun kelompok.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa, data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh guru, dan hasil observasi aktivitas siswa melalui metode demonstrasi gerakan dan bacaan shalat.

2. Pelaksanaan Tindak Kelas Siklus I

a. Data Observasi Pembelajaran Guru

Dari hasil observasi aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi untuk mempeajari gerakan dan bacaan shalat pada siklus I dapat disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas guru mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi pada pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
1	Persiapan			
	a. menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	3
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	2
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	2
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan siswa	√	-	2
	- Memotivasi siswa	√	-	3
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	2
	b. kegiatan inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang pelaksanaan shalat	√	-	3
	- Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat.	√	-	4
	- Membimbing siswa melakukan demonstrasi gerakan dan dan bacaan shalat	√	-	3
	- Memberi pengetahuan siswa yang berhasil	√	-	3
	- Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	3
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan	√	-	2

	materi pembelajaran			
	- Melaksanakan post tes	√	-	2
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			37
	Rata-rata			2.6
	Katagori			cukup baik

Keterangan :

1. *Kurang baik* (0 – 1,0)
2. *Cukup baik* (1,1 – 2,9)
3. *Baik* (3,0 – 3,9)
4. *Amat baik* (4,0 – ke atas)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui belum efektif karena terdapat skor pada tahapan-tahapan megajar melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 1 siklus lagi I ini adalah 2,6 kualifikasi cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat, namun banyaknya siswa membuat setiap gerakan shalat yang dipergerakkan belum maksimal. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa gerakan dan bacaan shalat yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa terasa lambat, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mempraktikkan berulang-ulang satu gerakan sampai dipahami benar letak dan posisi gerakan tersebut, seperti duduk antara dua sujud dan duduk sujud terakhir. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum pasih membaca bacaan setiap gerakan dan ada pula siswa yang belum

hafal. Berdasarkan temuan pada temuan 1 ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar, khususnya kegiatan inti membimbing siswa dalam gerakan dan bacaan shalat yang masih memperoleh skor 3 agar ditingkatkan.

Setelah dilaksanakan tindakan kelas pertemuan 2, maka dapat diuraikan hasil pengamatan observasi secara kolaborasi terhadap proses pembelajaran guru tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi pada pertemuan 2 siklus I ini dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas guru mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi pada pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
1	persiapan			
	a. menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	4
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	3
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan siswa	√	-	3
	- Memotivasi siswa	√	-	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	3
	b. kegiatan inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang pelaksanaan shalat	√	-	4
	- Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat.	√	-	4
	- Membimbing siswa melakukan demonstrasi gerakan dan dan bacaan shalat	√	-	4

	- Memberi penguasaan siswa yang berhasil	√	-	4
	- Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	4
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	-	3
	- Melaksanakan post tes	√	-	3
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			50
	Rata-rata			3,6
	Kategori			Baik

Keterangan :

5. *Kurang baik* (0 – 1,0)
6. *Cukup baik* (1,1 – 2,9)
7. *Baik* (3,0 – 3,9)
8. *Amat baik* (4,0 – ke atas)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode demonstrasi tentang gerakan dan bacaan shalat dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat. Begitu pula siswa yang belum hafal doa dari setiap gerakan shalat diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih.

Dari kegiatan metode demonstrasi mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,6 kualifikasi baik sehingga dapat

dinyatakan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mampu melaksanakan gerakan dan bacaan shalat masih perlu peningkatan pada siklus berikutnya. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar ditingkatkan.

b. Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa melalui metode demonstrasi gerakan dan bacaan shalat pada saat kegiatan belajar mengajar pada siklus I disajikan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Observasi terstruktur kegiatan siswa melalui metode demonstrasi gerakan dan bacaan shalat.

Variabel yang diukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur kegiatan demonstrasi gerakan dan bacaan shalat	Menyebutkan urutan pelaksanaan shalat	14	58,33
	Mempraktikkan gerakan shalat dengan benar	12	50,00
	Melafalkan bacaan gerakan shalat dengan fasih	10	41,67
Rata-rata		12	50,00

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 14 anak (58,33%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan shalat melalui metode demonstrasi, kemudian 12 anak (50,00%) telah mempraktikkan gerakan shalat dengan benar. Berikutnya 10 anak

(41,67%) mamapu melafalkan bacaan gerakan shalat dengan fasih. Secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh dalam aktivitas demonstrasi terhadap materi gerakan dan bacaan shalat ini adalah 50,00% atau 12 anak dari 24 anak saja yang mampu tuntas. Hasil ini menghendaki adanya perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Hasil Tes Belajar

Data hasil belajar siklus I berupa nilai protes dan post tes pada pmbearuan tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Nilai pretes dan post tes siklus I pada pembelajaran gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi

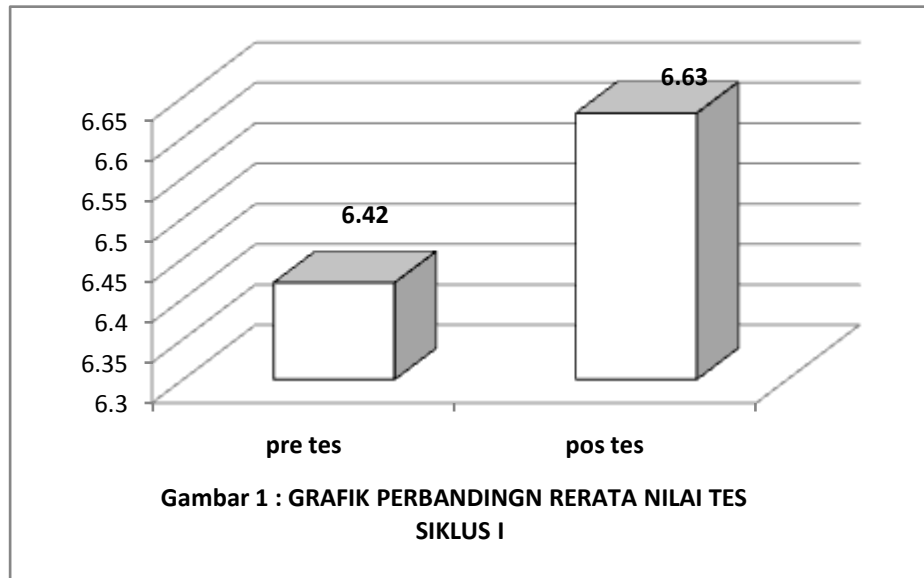
No	Nama Siswa	Siklus I			
		Protest	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Nidi Saputra	6	TT	7	T
2	Vivian Welen S.A	7	T	7	T
3	Dini Amalia	6	TT	6	TT
4	Kholikurrahman	7	T	7	T
5	Ahmad Jakaria	6	TT	6	TT
6	Ikrimah	6	TT	7	T
7	Rini Auliya	6	TT	7	T
8	Septiani	6	TT	6	TT
9	Nuraini Safitri	6	TT	6	TT
10	Sa'adatul Kamilah	7	T	7	T
11	Ahmad Ridhoni	7	T	6	TT
12	Nur Saufia	6	TT	7	T

13	Muhammad Saufi	6	TT	7	T
14	Risnawati	7	T	6	TT
15	M. Rizki Akbar	7	T	6	TT
16	M. Ramadhani	6	TT	7	T
17	Nurjannah	7	T	7	T
18	M. Adam	6	TT	7	T
19	Eika Amelia	7	T	7	T
20	Nursidah	6	TT	6	TT
21	Nur'aini	7	T	7	T
22	M. Taufik R	6	TT	7	T
23	Anastsya Riskiyani	7	T	7	T
24	Ekhsan Duta p	6	TT	6	TT
Jumlah Nilai		154		159	
Rata-rata		6,42		6,63	
Presentasi Tuntas		9	37,50%	15	62,50%

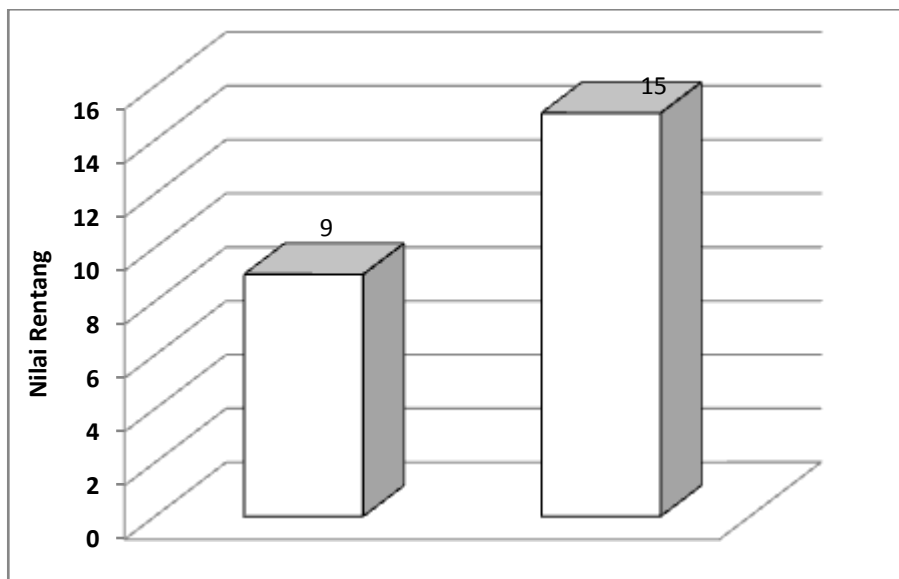
Keterangan: T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan data nilai belajar tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi pertemuan pertama siklus I yaitu rerata 6,42 pada pre tes dapat meningkat menjadi rerata 6,63 pada pos tes, namun masih berada di bawah indikator ketuntasan belajar minimal yang ditentukan kurikulum.

Temuan nilai tes hasil belajar ini secara lebih jelas dapat dilihat pada perbandingan grafik berikut:



Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai tes hasil belajar pertama siklus I ini dapat disajikan pada grafik berikut:



berdasarkan data grafik diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre tes sebanyak 9 orang (37,50%) sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 15 orang (62,50%)

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Data observasi Aktivitas Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru melalui metode demonstrasi gerakan bacaan shalat pada pertemuan 3 dalam siklus II dapat disajikan pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		PENILAIAN
		Ya	Tidak	Pertemuan 3
1	persiapan			
	a. menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	3
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	4
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan siswa	√	-	3
	- Memotivasi siswa	√	-	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	4
	b. kegiatan inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang pelaksanaan shalat	√	-	4
	- Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat.	√	-	4
	- Membimbing siswa melakukan demonstrasi gerakan dan dan bacaan shalat	√	-	4
	- Memberi pengetahuan siswa yang berhasil	√	-	4

	- Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	4
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	-	4
	- Melaksanakan post tes	√	-	4
	- Memberikan tugas	√	-	4
	Jumlah			54
	Rata-rata			3,9
	Katagori			Baik

Keterangan :

1. *Kurang baik* (0 – 1,0)
2. *Cukup baik* (1,1 – 2,9)
3. *Baik* (3,0 – 3,9)
4. *Amat baik* (4,0 – ke atas)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar materi gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 3 siklus II ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik.

Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap metode demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat. Sebagai mana telah direkomendasikan, pada pertemuan 2 ini bimbingan guru pada tahapan mengajar kegiatan inti terhadap gerakan dan bacaan shalat dilakukan dengan kelompok kecil serta individu di depan kelas sehingga pemahaman siswa lebih baik. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan

pembelajaran adalah rerata 3,9 kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran agar siswa dapat melaksanakan gerakan dan bacaan shalat.

b. Data hasil observasi Aktivitas siswa

Hasil observasi kegiatan siswa melakukan demonstrasi tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi pada siklus II pertemuan 3 ini dijelaskan pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4.8 Observasi terstruktur kegiatan siswa melalui metode demonstrasi gerakan dan bacaan shalat.

Variabel yang diukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur kegiatan demonstrasi gerakan dan bacaan shalat	Menyebutkan urutan pelaksanaan shalat	24	100
	Mempraktikkan gerakan shalat dengan benar	24	100
	Melafalkan bacaan gerakan shalat dengan fasih	22	91,67
Rata-rata		23	95,33

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa seluruh siswa yaitu 24 anak (100%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan shalat melalui metode demonstrasi. Begitu pula yang mampu mempraktikkan gerakan shalat dzuhur dengan benar telah lulus seluruhnya dikuasai siswa (100%). Berikutnya 22 anak (91,67%)

mampu melafalkan bacaan gerakan shalat dengan benar, sementara 2 anak masih belum cukup benar mengucapkan beberapa bacaan gerakan shalat. Secara keseluruhan rerata skor yang diperoleh dalam aktivitas demonstrasi gerakan dan bacaan shalat ini adalah 95,33% atau 23 anak dari 24 anak mampu tuntas. Hasil ini menunjukkan tujuan pembelajaran tentang pelaksanaan gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi tercapai.

c. Hasil Belajar

Dari hasil belajar siklus II berupa nilai pre test dan post test pada pertemuan 3 tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi dapat disajikan pada tabel 4.9 berikut:

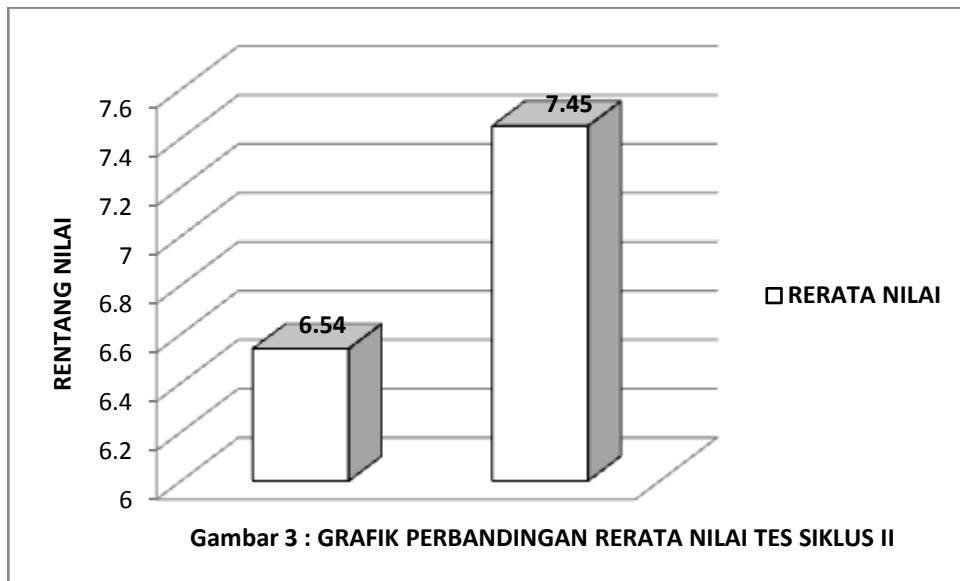
Tabel 4.9 Nilai pretest dan post tes siklus II pada pembelajaran gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Pretest	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Nidi Saputra	6	TT	7	T
2	Vivian Welen S.A	6	TT	8	T
3	Dini Amalia	6	TT	8	T
4	Kholikurrahman	6	T	7	T
5	Ahmad Jakaria	6	TT	7	T
6	Ikrimah	7	T	7	T
7	Rini Auliya	7	T	8	T
8	Septiani	6	TT	8	T
9	Nuraini Safitri	7	T	8	T

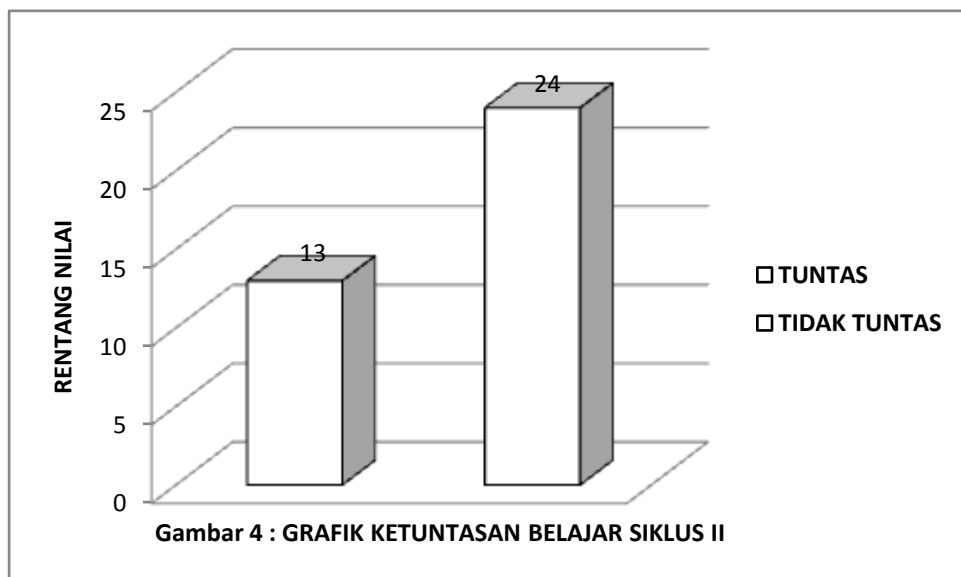
10	Sa'adatul Kamilah	6	TT	7	T
11	Ahmad Ridhoni	7	T	7	T
12	Nur Saufia	7	T	7	T
13	Muhammad Saufi	7	T	8	T
14	Risnawati	7	T	7	T
15	M. Rizki Akbar	7	T	7	T
16	M. Ramadhani	7	T	8	T
17	Nurjannah	7	T	8	T
18	M. Adam	7	T	8	T
19	Eika Amelia	7	T	8	T
20	Nursidah	7	TT	8	T
21	Nur'aini	6	TT	7	T
22	M. Taufik R	6	TT	7	T
23	Anastsya Riskiyani	6	TT	7	T
24	Ekhsan Duta p	6	TT	7	T
Jumlah Nilai		157	-	179	-
Rata-rata		6,54	-	7,46	-
Presentasi Tuntas		13	54,17	24	100

Keterangan: T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar tentang gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan 3 siklus II yaitu rerata 6,54 pada pre tes dan meningkat menjadi rerata 7,46 pada post tes sebagaimana digambarkan pada grafik berikut:



Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan rerata nilai tes hasil belajar pertemuan kedua siklus II ini dapat disajikan pada grafik berikut:



Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre tes sebanyak 13 orang (54,17%) dari 24 orang sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 24 orang (100%)

C. Pembahasan

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pembahasan mengenai data tabel 4.1 tentang hasil observasi guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat telah memperoleh skor rerata 2,6 kualifikasi cukup baik pada siklus I. Hal ini terlihat dari sebagian besar tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 sehingga direkomendasikan untuk perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya, khususnya pada tahapan kegiatan inti.

Berikutnya dari data tabel 4.7 tentang hasil observasi guru pada siklus II terlihat ada peningkatan dengan memperoleh skor rerata 3,9 kualifikasi baik. Temuan ini menunjukkan guru melakukan proses pembelajaran secara profesional, khususnya dalam menerapkan metode demonstrasi terhadap gerakan dan bacaan shalat. Peningkatan kualifikasi cukup baik menjadi baik ini tidak lain karena guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pada pelaksanaan siklus I

sebagai indikator untuk perbaikan proses pembelajaran dalam siklus II. Refleksi atas kekurangan berdasarkan rekomendasi dari observer kolaborasi sehingga membuat guru bisa lebih meningkatkan kinerjanya dengan tujuan kemampuan siswa melaksanakan gerakan dan bacaan shalat dapat tercapai. Kegiatan guru yang mereflesikan diri untuk mencari kelemahan-kelemahan pada saat pelaksanaan pembelajaran ini menjadi guru peka dalam mencari solusi pemecahan masalah sebagai dasar untuk perbaikan selanjutnya.

Berdasarkan analisis data terhadap hasil observasi aktivitas guru dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan guru terhadap materi gerakan dan bacaan shalat pada siswa kelas III di SDN Mandiangin Timur 2 bila dinilai dari tahapan-tahapan mengajar guru dapat dapat dikualifikasikan berhasil baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data tabel 4.5 tentang hasil observasi terstruktur terhadap aktivitas siswa tentang gerakan dan bacaan shalat pada siswa kelas III SDN Mandiangin Timur 2 yang dilakukan secara individu maupun kelompok terlihat semakin baik ditandai dengan peningkatan kemampuan penguasaan bahan ajar dari 12 anak (50,00%) pada siklus I meningkat menjadi 23 anak (95,33%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa cukup aktif dalam penetapan

metode demonstrasi mempelajari konsep gerakan dan bacaan shalat. Kemampuan siswa sebanyak 12 anak dari 24 anak (50,00%) pada siklus I menunjukkan aktivitas belajar siswa masih kurang aktif karena terlihat siswa masih bingung dan belum sempurna melakukan gerakan serta masih belum fasih mengucapkan setiap bacaan gerakan shalat. Hal ini dimaklumi, karena siswa kelas III belum banyak terlatih dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat.

Sementara aktivitas belajar siswa kelas III SDN Mandiangin Timur 2 pada siklus II dengan rerata 23 anak dari 24 anak (95,33%) dapat dikatakan aktif karena siswa sudah memahami tahapan-tahapan gerakan bacaan shalat setelah dilakukan demonstrasi oleh guru dan siswa yang sudah baik gerakannya. Begitu pula pengucapan bacaan setiap gerakan shalat dianjurkan secara berulang sehingga sebagian besar siswa mampu menghafalnya, hanya 1 anak yang belum fasik membacanya. Siswa juga terlihat antusias untuk mengikuti demonstrasi yang dilakukan guru dan selalu aktif selama kegiatan mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dalam kelompoknya.

c. Hasil Belajar siswa

Berdasarkan data tabel 4.6 tentang nilai hasil belajar siswa pada materi mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dzuhur melalui metode demonstrasi di kelas III SDN Mandiangin Timur 2 terdapat

kenaikan perestasi yang dicapai siswa, yaitu rerata 6,3 pada pretest menjadi 6,63 pada pelaksanaan post tes siklus I. Temuan ini menunjukkan kenaikan sebesar 25%, namun secara individu masih terdapat siswa yang memperoleh nilai 6 di bawah indikator ketuntasan yang ditetapkan kurikulum sehingga perlu perbaikan hasil belajar siklus berikutnya.

Selanjutnya hasil pelaksanaan pada siklus II sebagaimana tabel 4.9 diketahui kecendrungan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu rerata 6,54 pada pretest menjadi 7,46 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi, baik secara individu maupun klasikal. Untuk persentasi ketuntasan belajar juga terjadi kenaikan dari 12 orang (50,00%) dalam siklus menjadi 24 orang (100%) pada siklus II.

Berdasarkan analisa data dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III SDN Mandiangin Timur 2 menggambarkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk mempelajari gerakan dan bacaan sahalat dapat diterima siswa dengan baik karena dapat mengoptimalkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang diukur melalui pretest, pos test, test pengetahuan dan test keterampilan proses.